

DIWAN

DIWAN JURNAL BAHASA DAN SAstra ARAB

الحروف الجارة نظريتها ودلالاتها في أحاديث الدعاء النبوية
Anwar T Lohor; Najmuddin H. Abd Safa, Abd Rauf Aliyah

Pembacaan Semiotik Michael Riffaterre dalam Diwan al-Imam al-Syafi'i tentang Motivasi Belajar dan Keutamaan Alim
Ahmad Rais TM

Resistensi Hegemoni Penguasa Mesir dalam Novel Mudzakarati Fii Sijni Al Nisa (Kajian Hegemoni Gramsci)
Isma Fauziyah, Budi Sujati

Analisis Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran Kajian Morfologi dan Semantik
Irmamutiah

Prinsip Kesopanan pada Cerpen al-Garib dan al-Jababirah dalam Antologi Al-Kabus Karya Najib Kailani
Hidayatun Ulfa

Implementasi Thariqah Qawa'id Wa Tarjamah pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAN PK) MAN 3 Makassar
Andi Syarifah Witranayah Assaggaf

Efektivitas Penggunaan Media Film Kartun terhadap Peningkatan Maharah Al-Kalam Peserta Didik
Chamdar Nur

DIWAN

JURNAL BAHASA DAN SASTRA ARAB

VOLUME 5 NO. 1 2019

EDITOR IN CHIEF

Firdaus, Alauddin State Islamic University

EXECUTIVE EDITOR

Barsihannor, Alauddin State Islamic University

MANAGING EDITOR

Khaerun Nisa Nur, Alauddin State Islamic University

EDITORS

Andi Miswar, Alauddin State Islamic University

Zaenal Abidin, Alauddin State Islamic University

Imran Anwar Kuba, Alauddin State Islamic University

Khaeruddin, Alauddin State Islamic University

Marwati, Alauddin State Islamic University

Anwar Abd. Rahman, Alauddin State Islamic University

Laely Yuliani Said, Alauddin State Islamic University

Chusnul Chatimah Asmad, Alauddin State Islamic University

Karmila Pare Allo, Alauddin State Islamic University

IT SUPPORT

Nur Arifin, Alauddin State Islamic University

LANGUAGE ADVISOR

Muh. Saleh Syamsuri, Alauddin State Islamic University

COVER DESIGNER

Nur Arifin, Alauddin State Islamic University

PUBLISHER

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan

Email: diwan@uin-alauddin.ac.id

Daftar Isi

Anwar T Lohor, Najmuddin H. Abd Safa, Abd Rauf Aliyah	1-18
<i>الحروف الجارة نظريتها ودلالاتها في أحاديث الدعاء النبوية</i>	
Ahmad Rais TM	19-35
<i>Pembacaan Semiotik Michael Riffaterre dalam Diwan al-Imam al-Syafi'i tentang Motivasi Belajar dan Keutamaan Alim</i>	
Isma Fauziah, Budi Sujati	36-52
<i>Resistensi Hegemoni Penguasa Mesir dalam Novel Mudzakarati Fii Sijni Al Nisa (Kajian Hegemoni Gramsci)</i>	
Irmamutiah	53-64
<i>Analisis Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran Kajian Morfologi dan Semantik</i>	
Hidayatun Ulfa	65-77
<i>Prinsip Kesopanan pada Cerpen al-Garib dan al-Jababirah dalam Antologi Al-Kabus Karya Najib Kailani</i>	
Andi Syarifah Witraniyah Assaggaf	78-91
<i>Implementasi Thariqah Qawa'id Wa Tarjamah pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAN PK) MAN 3 Makassar</i>	
Chamdar Nur	92-105
<i>Efektivitas Penggunaan Media Film Kartun terhadap Peningkatan Maharah Al-Kalam Peserta Didik</i>	

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM KARTUN TERHADAP PENINGKATAN MAHARAH AL-KALAM PESERTA DIDIK

Chamdar Nur

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

chamdarنوer@gmail.com

ملخص

هدف هذا البحث هو وصف مهارة الكلام لدى طلاب الصف العاشر الثانوي الذين تم تعليمهم بدون استخدام الافلام الكرتونية عند تعليمهم اللغة العربية، ووصف نفس المهارة لدى الطلاب الذين تم تعليمهم باستخدامها عند تعليمهم اللغة العربية، واختبار مدى فعالية الوسائل الافلام الكرتونية في تعليمها من أجل ترقية مهارة الكلام لدى طلاب. وهذا البحث هو بحث الكمي من نوع التجربة. وسكان البحث هم طلاب. وطريقة جمع بياناته هي: الملاحظة، والإختبار القبلي والبعدي والتوثيق. وأما التقنية التي تم بها تنظيم البيانات وتحليلها فهي الإنحدار الخطي البسيط. ودلت نتائج البحث وفقا لنتائج اختبار الفرضيات مع الاستعانة ب t الاختبارية على ان t دلت علي أن النتيجة المحسوبة اقل 0,005 فهذه النتيجة أصغر من Alfa 0,05 وتدل على أن H_a مقبولة، فمن هذه النتيجة تدل على أن استخدام وسائل الافلام الكرتونية تكون فعالية ظاهرة في ترقية مهارة الكلام لدى طلاب. أن مهارة الكلام التي يتجلى بها طلاب الفصل التجريبي تكون في المرتبة الجيدة، ولذلك يجب استخدامه استمراريا حتى يصل إلى المستوى الجيد جدا أو الممتاز.

الكلمات المفتاحية : فعالية، وسائل، الافلام الكرتونية، مهارة الكلام

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan maharah al-kalam peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media film kartun dalam pembelajaran bahasa Arab, dan untuk mendeskripsikan maharah al-kalam peserta didik yang diajar dengan menggunakan media film kartun dalam pembelajaran bahasa Arab, serta untuk menguji efektivitas penggunaan media film kartun dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan maharah al-kalam peserta didik. Penelitian ini tergolong kuantitatif dengan jenis eksperimen. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes (pre-test dan post-test) dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test, Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari nilai Alfa 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media film kartun efektif terhadap peningkatan maharah al-kalam peserta didik.

Kata Kunci : Efektifitas; Media; Film Kartun; Maharah al-Kalam

Pengutipan: Nur, Chamdar. "Efektivitas Penggunaan Media Film Kartun Terhadap Peningkatan Maharah Al-Kalam Peserta Didik." *Diwan*, vol. 5 no. 1 (Juni 2019). <https://doi.org/10.24252/diwan.v5i1.6801>

PENDAHULUAN

Bahasa arab adalah mata pelajaran yang sangat kompleks, karena terdiri dari berbagai ilmu pengetahuan yang mencakup empat keterampilan (*al-Istima', al-Kalam (al-Muhadatsah), al-Qira'ah, dan al-Kitabah*), sehingga membutuhkan guru yang berkompeten dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas, terutama dalam hal pemanfaatan metode pembelajaran dan penciptaan suasana yang nyaman guna menarik minat belajar peserta didik.

Proses pembelajaran selain merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan juga merupakan pemberian nilai-nilai pendidikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran dilihat dari ruang lingkupnya terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi. Semua komponen tersebut harus saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.¹

Beberapa faktor yang menyebabkan ketidak berhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya faktor kurangnya media dan saran yang mendukung peserta didik untuk belajar bahasa Arab termasuk kurangnya kompetensi pendidik bahasa Arab.² Pengajaran secara verbal terkadang mengakibatkan kebosanan. Sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila peserta didik gembira atau senang karena mereka merasa tertarik dengan pelajaran yang diterimanya.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari peran media di dalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan di sekolah.³ Begitu pula dalam pengajaran bahasa Arab yang biasanya dengan materi pembelajaran yang cukup rumit dan identik dengan metode hafalan kosa kata. Pada kasus semacam ini seorang pendidik bahasa Arab dituntut untuk menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Dalam suatu proses pembelajaran hendaknya pendidik harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Salah satu cara untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran agar dapat membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode tradisional sehingga bisa menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup.⁴

¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 31.

²Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 60.

³Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: PT. Citra Andily Bakti, 1989), h. 1.

⁴Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 85.

Media merupakan salah satu komponen yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Peran media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar.⁵ Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih nyata, pembelajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat diharapkan perolehan hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi peserta didik.

Dengan demikian dalam proses pembelajaran guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung akan selalu terjadi interaksi antara pendidik, peserta didik dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini, media tidak hanya dipahami sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai pembawa informasi atau pesan kepada peserta didik.⁶ Dengan adanya media yang mendukung dalam proses pembelajaran, akan lebih menarik, interaktif dan peserta didik akan lebih cepat mengolah sebuah informasi tanpa harus melalui proses yang panjang lebar, sehingga secara tidak langsung kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan ke arah yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja sesuai yang diinginkan. Sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih maksimal.

Media sangat penting dan sangat signifikan dalam proses pembelajaran. Urgensi media pendidikan didasarkan pada sebuah teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang, terbanyak dan tertinggi melalui indera penglihatan dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indera dengar dan indera lainnya.⁷

Dalam proses pembelajaran informasi tersebut dapat berupa sejumlah keterampilan atau pengetahuan yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Media pembelajaran dapat menambah efektivitas komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan *maharah al-kalam* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Maharah al-kalam adalah kemampuan mengungkapkan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah / madrasah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan.

⁵Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 264.

⁶Ibrahim, dkk., *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.113.

⁷Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 75.

Kemampuan berbahasa arab meliputi empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu *al-istima'* (mendengar), *al-kalam* (berbicara), *al-qira'ah* (membaca), dan *al-kitabah* (menulis).⁸

Ke empat *maharah* tersebut saling terkait satu sama lain. Maka, dalam proses pembelajaran bahasa Arab, pendidik hendaknya memberikan porsi dan perhatian yang sama terhadap ke empat *maharah* tersebut, agar tujuan pembelajaran bahasa dapat tercapai dengan baik. Namun, dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di sekolah, pada umumnya pendidik menekankan penguasaan keterampilan berbahasa sebatas pada aspek *al-qira'ah* dan *al-kitabah* saja. Padahal *maharah al-istima'* dan *al-kalam* juga merupakan satu rangkaian penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Tanpa *maharah al-istima'* dan *al-kalam*, proses pembelajaran tidak akan seimbang, dalam artian peserta didik hanya terampil dalam *al-qira'ah* dan *al-kitabah*, namun lemah dalam *al-istima'* dan *al-kalam*.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, pembelajaran bahasa Arab para pendidik lebih sering menggunakan media tradisional dalam mengajar, serta masih kurangnya perhatian dalam meningkatkan *maharah al-kalam* peserta didik, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran bahasa Arab, jarang sekali diantara peserta didik yang berbicara maupun bertanya dengan menggunakan bahasa Arab ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian akan dilakukan dengan menggunakan media film kartun sebagai salah satu alternatif pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan *maharah al-kalam* peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah, maka pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan media film kartun terhadap peningkatan *maharah al-kalam* peserta didik.

Berdasarkan pokok masalah di atas, dapat dijabarkan ke beberapa sub masalah yaitu bagaimana *maharah al-kalam* peserta didik yang belajar tanpa menggunakan media film kartun dalam pembelajaran bahasa Arab, bagaimana *maharah al-kalam* peserta didik yang belajar dengan menggunakan media film kartun dalam pembelajaran bahasa Arab dan apakah dengan menggunakan media film kartun pada pembelajaran bahasa Arab efektif terhadap peningkatan *maharah al-kalam* peserta didik.

METODOLOGI

Perolehan data berdasarkan sumber dari penelitian ini ada dua macam yaitu, data primer dan data sekunder, maksudnya yaitu data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti dan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan dari instansi atau buku kepustakaan.

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 129.

Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sengaja dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dilakukan dalam bentuk observasi partisipan dan nonpartisipan.

Tes

Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁹

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, point-point soal *pre-test* dan *post-test* yaitu pengukuran atau tes yang dilakukan pada akhir suatu eksperimen,¹⁰ format dokumentasi (format dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen tentang profil sekolah, data jumlah pendidik, peserta didik).

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian tentang *Maharah Al-Kalam* Peserta Didik Tanpa Menggunakan Media Film Kartun

Sebelum pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas kontrol, maka terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan pemberian *post-test* dilakukan untuk mengetahui *maharah al-kalam* peserta didik yang belajar tanpa menggunakan media film kartun.

Sebelum dilakukan uji *pre-test* peserta didik belum mampu berbicara bahasa arab dengan baik dan benar, hal ini Nampak ketika peserta didik diminta untuk melakukan perkenalan dalam bahasa arab dan hasilnya masih banyak peserta didik yang tidak mampu berbicara dalam bahas arab.

Pembelajaran bahasa Arab pada kelas kontrol tanpa menggunakan media film kartun berlangsung dari tanggal 4 Oktober 2018 sampai 16 November 2018. Pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan materi *التعارف في المدرسة*.

⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 35.

¹⁰Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program*, h.73.

Materi ini diawali dengan pembacaan teks yang berhubungan dengan perkenalan di sekolah yang dilakukan secara berulang-ulang lalu meminta santri untuk tampil secara berpasangan, kemudian menuliskan teks yang berhubungan dengan perkenalan di papan tulis lalu pendidik memberikan waktu untuk menghafalkan teks tersebut. Dari beberapa kosakata yang telah dihafal tersebut, kemudian masing-masing peserta didik diuji dengan menyebutkan arti dari kosakata yang disebutkan.

Setelah kosakata tersebut dihafalkan oleh peserta didik, maka selanjutnya peserta didik saling berpasangan dengan teman sebangkunya untuk melakukan tanya jawab tentang perkenalan di depan kelas, kemudian tampil di depan kelas secara berpasangan untuk melakukan perkenalan dalam bahasa Arab. Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan ketika terjadi proses pembelajaran bahasa Arab, masih banyak diantara peserta didik yang merasa kesulitan dalam mengucapkan kosakata-kosakata dan kesulitan memahami teks serta menghafal kosakata, bahkan ada beberapa peserta didik yang masih kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, maka dengan demikian peneliti memandang perlu penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik termotivasi dan lebih mudah dalam belajar bahasa Arab.

Pembelajaran tanpa menggunakan media lebih cepat terlupakan dibanding dengan pembelajaran dengan menggunakan media, hal ini terlihat dari hasil *post-test* yang dilakukan pada kelas kontrol masih banyaknya peserta didik yang masih sulit mengucapkan kosakata-kosakata ketika tampil melakukan percakapan bahasa Arab tentang perkenalan di sekolah atau masih banyak dari peserta didik yang lupa dan keliru dalam mengerjakan soal padahal materi tersebut telah diajarkan.

Materi selanjutnya *أداب الاستئذان* pembelajaran dimulai dengan pembacaan teks yang berkaitan dengan *أداب الاستئذان* untuk dihafalkan kosakata-kosakata yang ada di dalam teks oleh peserta didik kemudian diterjemahkan, dalam pembacaan teks peserta didik diberikan batas waktu tertentu untuk menyimak dan memahaminya, setelah waktu yang diberikan untuk menghafal selesai maka pendidik melakukan evaluasi dengan cara menanyakan makna dari setiap kosakata yang telah diberikan.

Selanjutnya pendidik membagi ke dalam lima kelompok dan pendidik memperlihatkan bacaan sederhana tentang *أداب الاستئذان*. Setiap kelompok bertugas untuk membaca dan menerjemahkan isi bacaan tersebut lalu dipaparkan di depan kelas. Setelah semua kelompok memaparkan masing-masing hasil terjemahannya, masing-masing peserta didik diminta untuk menceritakan aktifitas sesuai dengan teks yang dibacakan dengan menggunakan bahasa Arab dan peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya.

Pada materi ini masih banyak peserta didik yang belum mampu berbicara mengucapkan kosakata-kosakata dalam bahasa Arab tentang adab-adab meminta izin pada kelas kontrol menunjukkan bahwa kosakata bahasa Arab peserta didik masih sangat sedikit, dengan demikian pembelajaran bahasa Arab selalu diawali dengan hafalan kosakata. Setelah pemberian kosakata maka dilakukanlah evaluasi dengan menanyakan makna kosakata yang telah diberikan. Kemudian masing-masing peserta didik diberi tugas untuk menceritakan dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi sesuai contoh bacaan yang telah diberikan dan meminta setiap peserta didik untuk bercerita di depan kelas dengan menggunakan bahasa Arab di sekolah. Peserta didik yang lain dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan kepada pembicara dengan menggunakan bahasa Arab.

Materi terakhir yang di ajarkan pada kelas kontrol adalah حكاية الغريق pembelajaran diawali dengan pembacaan teks dan diminta peserta didik untuk menghafalkan kosakata-kosakata yang ada dalam teks tersebut. Setelah diberikan waktu untuk menghafal, maka pendidik menjelaskan makna-maknanya, kemudian dilakukanlah tanya jawab kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab.

Setelah dilakukan pembelajaran pada kelas kontrol sebanyak enam kali pertemuan, maka tahap akhir dalam penelitian ini adalah melakukan *post-test* untuk mengetahui *maharah al-kalam* peserta didik pada kelas kontrol. dapat disimpulkan bahwa *maharah al-kalam* peserta didik pada kelas kontrol termasuk dalam kategori sedang.

Hasil Penelitian tentang *Maharah Al-Kalam* Peserta Didik dengan Menggunakan Media Film Kartun

Sebelum pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas eksperimen, maka terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media film kartun dan pemberian *post-test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan tingkat keberhasilan penggunaan media film kartun dalam meningkatkan *maharah al-kalam* peserta didik.

Dalam *pre-test* ini peneliti menguji keterampilan berbicara peserta didik dengan menanyakan soal-soal bahasa arab tentang pengenalan yang dimulai dari menanyakan nama, alamat, dll. Dan ternyata masih banyak peserta didik yang belum mampu melakukan pengenalan dalam bahasa Arab dengan baik dan benar.

Pembelajaran bahasa Arab pada kelas eksperimen dengan menggunakan media film kartun berlangsung dari tanggal 4 Oktober 2018 sampai 16 November 2018. Pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan materi التعرف في المدرسة.

Materi ini diawali dengan pemutaran film kartun tentang pengenalan di sekolah, terlebih dahulu pendidik memutar video film kartun secara berulang-ulang dan menjelaskan makna kosakata-kosakata lalu pendidik memberikan waktu setiap kali pemutaran film kartun untuk untuk melafalkan kosakata-kosakata yang masih sulit diucapkan secara berulang-ulang serta memahami dan menghafalkan kosakata yang didengarkan pada film kartun. Pemberian kosakata disetiap pembelajaran merupakan modal awal bagi peserta didik untuk mampu berbahasa Arab. Ketika sudah banyak kosakata yang dihafal, maka akan mudah dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

Dari hasil pemutaran film kartun tersebut, kemudian masing-masing peserta didik diuji dengan menyebutkan apa yang didengarkan dari film kartun tersebut dan diminta untuk menyebutkan kosakata-kosakata bahasa Arab yang disimak tersebut. Setelah kosakata tersebut dihafalkan oleh peserta didik, maka selanjutnya peserta didik saling berpasangan dengan teman sebangkunya untuk melakukan tanya jawab tentang pengenalan di depan kelas.

Pembelajaran berlangsung antusias dan peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan membuatnya lebih mudah dalam menghafal kosakata bahasa Arab karena menggunakan bantuan media film kartun, sangat berbeda dengan peserta didik yang belajar tanpa menggunakan media film kartun, mereka merasa kesulitan dalam menghafal kosakata, sehingga peserta didik sudah mampu melakukan percakapan dalam bahasa Arab, hal ini berdasarkan observasi langsung yang dilakukan ketika terjadi proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian penggunaan media film kartun dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan *maharah al-kalam*. Hal ini berdasarkan hasil *post-test* dan observasi yang dilakukan kepada peserta didik.

Materi selanjutnya أَدَابُ الْإِسْتِذْنَانِ pembelajaran dimulai dengan pemutaran film tentang adab-adab minta izin. Sebelum mekukan pemutaran film kartun tentang adab-adab minta izin para peserta didik belum mampu memahami makna kosakata-kosakata tentang adab-adab minta izin, kemudian pendidik melakukan pemutaran video film kartun tentang ada-adab minta izin secara berulang-ulang lalu diterjemahkan setiap kosakata-kosakata dalam video film kartun tersebut kemudian pendidik membacakan teks tentang adab-adab minta izin lalu diikuti oleh peserta didik secara berulang-ulang sehingga peserta didik bisa menghafalkannya, lalu pendidik kembali melakukan pemutaran video film kartun secara berulang-ulang.

Dalam pemutaran film kartun tersebut peserta didik diberikan batas waktu tertentu untuk menghafal sehingga peserta didik konsentrasi untuk menghafal, setelah waktu yang diberikan untuk menghafal telah selesai maka pendidik melakukan evaluasi dengan cara memutar film kartun.

Selanjutnya pendidik membagi ke dalam lima kelompok dan pendidik memperlihatkan bacaan tentang *أداب الاستئذان*. Setiap kelompok bertugas untuk menerjemahkan isi bacaan tersebut lalu dipaparkan di depan kelas. Setelah semua kelompok memaparkan masing-masing hasil terjemahannya, masing-masing peserta didik untuk berbicara dalam bahasa arab tentang apa yang telah ditonton dan didengarkan dari film kartun tersebut. dan peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya.

Hasilnya peserta didik sudah mampu berbicara bahasa arab tentang adab-adab minta izin. Materi selanjutnya adalah *أداب المسجد*, pembelajaran diawali dengan pemutaran film kartun yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dituangkan dalam bentuk gambar video film kartun secara berulang-ulang tentang adab-adab ketika di masjid kemudian pendidik menjelaskan makna kosakata-kosakata dalam video film kartun tentang adab-adab ketika di masjid lalu pendidik membacakan teks yang ada dalam video tersebut secara berulang-ulang kemudian diikuti oleh peserta didik.

Setelah itu, pendidik kembali melakukan pemutaran video film kartun secara berulang-ulang sehingga peserta didik bisa mengucapkan dan menghafalkan kosakata-kosakata yang didengarkan pada film kartun tersebut, proses pembelajaran selalu diawali dengan hafalan kosakata, sebab modal awal untuk bisa berbicara bahasa Arab adalah ketika peserta didik telah memiliki banyak kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa kosakata bahasa Arab peserta didik masih sangat sedikit dan belum mampu melafalkan dan berbicara bahasa Arab. Dengan demikian langkah awal yang dilakukan untuk dapat meningkatkan *maharah al-kalam* peserta didik adalah dengan memperbanyak hafalan kosakata bahasa Arab. Setelah pemberian kosakata maka dilakukanlah evaluasi dengan memutar film kartun dan peserta didik diminta untuk mengulang-ulang mengucapkannya. Lalu kemudian masing-masing peserta didik diberi tugas untuk tampil bercerita bahasa Arab yang berkaitan dengan materi tentang adab-adab ketika di masjid dalam video sesuai contoh bacaan yang telah didengarkan dan meminta setiap peserta didik untuk bercerita di depan kelas dengan menggunakan bahasa Arab tentang adab-adab ketika di masjid. Peserta didik yang lain dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan kepada pembicara dengan menggunakan bahasa Arab.

Materi terakhir yang di ajarkan pada kelas eksperimen adalah *حكاية الغريق* pembelajaran diawali dengan pemutaran video film kartun secara berulang-ulang, kemudian pendidik menjelaskan makna kosakata-kosakata yang terdapat dalam video film kartun tentang kisah orang yang tenggelam setelah itu pendidik membacakan teks tentang kisah orang yang tenggelam lalu diikuti oleh peserta didik secara berulang-ulang agar peserta didik bisa mengucapkannya dengan baik dan benar sehingga dengan mudah menghafalkannya.

Setelah diberikan waktu untuk menghafal, maka pendidik kemali menguji peserta didik dengan menanyakan makna kosakata-kosakata dari materi film kartun tersebut, kemudian masing-masing peserta didik secara bergiliran berbicara dalam bahasa Arab sebagaimana dalam video film kartun tentang kisah orang yang tenggelam, dan pada tahap akhir pendidik meminta kepada peserta didik melakukan tanya jawab dengan menggunakan bahasa Arab tentang kisah orang yang tenggelam.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media film kartun pada kelas eksperimen sebanyak enam kali pertemuan, maka tahap akhir dalam penelitian ini adalah melakukan *post-test* untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan media film kartun dalam pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *maharah al-kalam* peserta didik. Dan hasilnya pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan *maharah al-kalam* peserta didik secara signifikan, Untuk mengetahui meningkatnya *maharah al-kalam* peserta didik, dapat disimpulkan bahwa *maharah al-kalam* peserta didik pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori **baik**.

Efektivitas Penggunaan Media Film Kartun terhadap Peningkatan Maharah Al-Kalam Peserta Didik Kelas

Penggunaan media film kartun pada kelas eksperimen memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan *maharah al-kalam* peserta didik. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh nilai p atau nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,005. Harga p tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai 0,05.

Karena nilai signifikansi (2-tailed) = 0,005 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan *maharah al-kalam* peserta didik yang diajar dengan menggunakan media film kartun dan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media film kartun. Juga setelah melihat nilai t hitung yaitu -2,894 < dibandingkan dengan t table yaitu -1,70. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media film kartun efektif terhadap peningkatan *maharah al-kalam* peserta didik. pada kelas eksperimen mencapai rata-rata 53,05 dengan standar deviasi 18,9 nilai terendah adalah 26 dan nilai tertinggi adalah 82. Sedangkan nilai *pre-test* pada kelas kontrol mencapai rata-rata 58,83 dengan standar deviasi 17,5539, nilai terendah adalah 12 dan nilai tertinggi adalah 91.

Data tersebut menunjukkan bahwa *maharah al-kalam* peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen setara yang masih berada pada kategori sedang, sebelum dilakukan pembelajaran pada kedua kelas. Setelah melaksanakan *pre-test*, maka pada kedua kelas tersebut dilaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan materi yang sama namun diberikan perlakuan yang berbeda.

Kelas eksperimen diajar dengan menggunakan media film kartun sedangkan kelas kontrol diajar tanpa menggunakan media film kartun, setelah dilakukan pembelajaran pada kedua kelas sebanyak enam kali pertemuan, maka dilakukan tes akhir (*post-test*). Hasil *post-test* pada kelas eksperimen mencapai rata-rata 77,3 dengan standar deviasi 17,44, nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 100. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol mencapai rata-rata 62,7 dengan standar deviasi 18,4217, nilai terendah adalah 28 dan nilai tertinggi adalah 91. Dari data tersebut menunjukkan bahwa *maharah al-kalam* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan, *maharah al-kalam* peserta didik pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media film kartun lebih tinggi dari kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media film kartun.

***Maharah Al-Kalam* Peserta Didik tanpa Menggunakan Media Film Kartun**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang *maharah al-kalam* peserta didik tanpa menggunakan media film kartun dalam proses pembelajaran bahasa Arab, menunjukkan bahwa skor rata-rata sebesar 58,83 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100 dengan standar deviasi 18,4217.

Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat 9 peserta didik atau 30% yang termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 9 peserta didik atau 30% berada pada kategori baik. Sedangkan peserta didik pada kategori sangat tidak baik ada 4 atau 13% dan tidak baik ada 6 atau 20%. Berdasarkan hasil di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa *maharah al-kalam* peserta didik tanpa menggunakan media film kartun, termasuk dalam kategori **sedang**. Hal ini terjadi karena pendidik tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, sehingga banyak peserta didik yang merasa jenuh dan kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Sehingga dengan demikian penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting, sebab media sebagai sarana untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dan bisa membuat peserta didik lebih termotivasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

***Maharah Al-Kalam* Peserta Didik dengan Menggunakan Media Film Kartun**

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang *maharah al-kalam* peserta didik dengan menggunakan media film kartun dalam proses pembelajaran bahasa Arab, menunjukkan bahwa skor rata-rata sebesar 77,3 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100 dengan standar deviasi 17,44. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat 5 peserta didik atau 17% yang termasuk dalam kategori sedang. Sebanyak 15 peserta didik atau 50% berada pada kategori baik. Sebanyak 7 peserta didik atau 23% berada pada kategori sangat baik. Sedangkan peserta didik pada kategori sangat tidak baik ada 2 atau 7% dan tidak baik ada 1 atau 3%.

Berdasarkan hasil di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa *maharah al-kalam* peserta didik dengan menggunakan media film kartun, termasuk dalam kategori **baik**. Hal ini terjadi karena pendidik menggunakan media film kartun dalam proses pembelajaran, sehingga banyak peserta didik yang merasa senang dan termotivasi dalam belajar bahasa Arab. Sehingga dengan demikian penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting, sebab media sebagai sarana untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dan bisa membuat peserta didik lebih mudah memahami materi bahasa Arab.

Efektivitas Penggunaan Media Film Kartun terhadap Peningkatan *Maharah Al-Kalam* Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa penggunaan media film kartun dalam pembelajaran bahasa Arab efektif terhadap peningkatan *mahārah al-kalam* peserta didik, karena semakin tinggi penggunaan media film kartun dalam pembelajaran bahasa Arab, maka semakin signifikan pula peningkatan *maharah al-kalam* peserta didik.

Hal ini dapat dilihat pada perbandingan nilai rata-rata peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, *maharah al-kalam* peserta didik yang diajar dengan menggunakan media film kartun mendapatkan nilai rata-rata sebesar 76,97, sementara nilai rata-rata kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media film kartun sebesar 62,72, terdapat selisih nilai peningkatan *maharah al-kalam* peserta didik sebesar 14,25 yang diajar dengan menggunakan media film kartun dengan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media film kartun. Kemudian peningkatan *maharah al-kalam* pada kelas kontrol hanya 4,03 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 22,6. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media film kartun efektif terhadap peningkatan *maharah al-kalam* peserta didik.

Selain hasil yang diperoleh dari data di atas, berdasarkan informasi dari peserta didik bahwa mereka yang *maharah al-kalamnya* berada pada kategori baik, adalah mereka yang berasal dari pesantren dan Madrasah Tsanawiyah yang sebelumnya sudah pernah belajar bahasa Arab, sehingga mereka tidak terlalu merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab dan mereka memang rajin belajar di rumah untuk mengulangi pelajaran bahasa Arab yang telah didapatkan di sekolah serta mereka juga sering menghafal kosakata bahasa Arab.

PENUTUP

Dengan penggunaan media film kartun dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang terkhusus pada *maharah al-kalam* peserta didik selama enam kali pertemuan dengan empat materi, *maharah al-kalam* peserta didik efektif mengalami peningkatan secara signifikan. Kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik kelas X A (kelas kontrol) yang tanpa

menggunakan media film kartun dalam proses pembelajaran bahasa Arab, tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Hal tersebut berdasarkan hasil *pre-test* dengan nilai rata-rata yaitu 58,83 yang menunjukkan frekuensi tertinggi pada hasil *pre-test* berada pada kategori sedang dan *post-test* dengan nilai rata-rata yaitu 62,70 dengan hasil *post-test* berada pada kategori sedang. Kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik kelas X B (kelas eksperimen) yang menggunakan media film kartun dalam proses pembelajaran bahasa Arab, mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut berdasarkan hasil *pre-test* dengan nilai rata-rata yaitu 53,05 yang menunjukkan frekuensi tertinggi pada hasil *pre-test* berada pada kategori sedang, dan *post-test* dengan nilai rata-rata yaitu 77,3 yang menunjukkan frekuensi tertinggi termasuk kategori baik. Penggunaan media film kartun efektif terhadap peningkatan *maharah al-kalam* peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Arsyad, Azhar, *Teknologi Pembelajaran Agama*, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Arsyad, Azhar, Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Andily Bakti, 1989.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. IV; Bandung: Remaja Rosda karya, 2014.
- Herman, *Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Visual Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII MTs. DDI AD Galesong Baru Makassar*. Universitas Negeri Makassar, 2010.
- Ahmad, Abdul Karim H, *Media Pembelajaran*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2007.
- Ahmad, Abdul Karim H, dkk., *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Mathar, Muh. Quraisy, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Perpustakaan*, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Musdalifah, *Efektivitas Penggunaan Al'ab Lugawiyyah Terhadap Peningkatan Maharah Al-Kalam di MAN 2 Watampone*. Universitas Negeri Alauddin, 2016.
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Prasetyo, Bambang dan Mifathul jannah, Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. VIII, Jakarta; Grafindo Persada, 2013.
- Rosyidi, Abd.Wahab dan Ni'mah, Mamlu'atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Ahmad Izzan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.

- Rahman, Abd. *Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Memahami Teks Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Universitas Negeri Makassar, 2015.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Cet. I; Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Sadiman, Arif S., dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, Cet. I; Jakarta: CV. Rajawali, 1998.
- Sadiman, Arief S, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Bumi, 2014.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad, *Media Pengajaran; Penggunaan dan Pembuatannya*, Cet. IV; Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2001.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sudjana, dkk , *Media Pengajaran Bahasa*, Klaten: PT Intan Pariwara, 1988.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharjo, Bambang, *Analisis Terapan dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Tayibnaxis, Farida Yusuf , *Evaluasi Program*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Usman, Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Widyastuti dan Nurhayati, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.



ديوان
DIWAN JURNAL BAHASA DAN SAHBAH ARAB

ISSN Print: 2503-0647 | ISSN Online: 2598-6171

Jl.H.M.Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Sulawesi Selatan

Phone : 085299361313, 081242447410

Email : diwan@uin-alauddin.ac.id